

## SUARA AKADEMIK

### *Universitas Ramadhan*

(Prof. Dr. H. Abdullah Jamil, M.Si)

Guru Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Mectan

Bulan Ramadhan merupakan bulan pendidikan dan latihan (training) bagi umat Islam. Bulan ini bagaikan sebuah universitas terbuka. Masa pendidikannya hanya satu bulan. Syarat masuk di universitas ini harus orang yang beriman kepada Allah Swt. Semua peserta didik diterima melahai jalur undangan. Allah Swt mengundang semua orang beriman untuk melaksanakan puasa (QS.2:183). Saat ini terdapat sekitar 2 milyar orang beriman kepada Allah Swt.



Selain beriman terdapat syarat tambahan sudah baligh, berakal, kuat berpuasa, dan suci dari haidh dan nifas. Bagi yang sakit atau sedang musafir boleh cuti, namun wajib menggantikannya di luar bulan Ramadhan (QS.2:184). Kurikulum utama hanya dua yaitu niat dan imsak atau menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa. Pendidikan Ramadhan dimulai sejak

terbit fajar hingga terbenam matahari.

Agar kuat dalam menjalani masa pendidikan selama lebih kurang empat belas jam sehari, maka semua di sunnahkan untuk makan sahur. Dalam sahur terdapat keberkatan. Ibadah puasa akan lebih mantap dan memiliki daya tahan dengan melambatkan waktu makan sahur menjelang fajar dan menyegerakan waktu berbuka.

Adapun kokurikuler antara lain dilaksanakan pada malam hari. Hal itu terdiri salat tarawih, witr, membaca Al-Qur'an, infak dan sedekah. Dan dipenghujung Ramadhan disunnahkan pula berikaf di masjid. Sementara penilaian tentang keberhasilan pendidikan Ramadhan merupakan hak milik Allah Swt. Namun telah ditetapkan indikator-indikator penulalannya.

Terdapat sejumlah aturan yang ditetapkan oleh Universitas Ramadhan. Aturan yang sangat tegas adalah tidak boleh melakukan hubungan suami isteri di siang hari Ramadhan. Jika hal ini dilakukan maka pendidikan Ramadhan menjadi batal pada hari tersebut. Bagi yang melanggarnya tentu dikenakan denda (kafarat), yaitu memerdakakan seorang budak/hamba sahaya, atau berpuasa dua bulan berturut-

turut atau memberikan makan 60 orang fakir miskin. Selain aturan tersebut, selama pendidikan Ramadhan tidak boleh berbohong, menyebarkan fitnah dan berstumpah palsu.

Jika kurikulum ini tuntas kita laksanakan, maka hasil dari Universitas Ramadhan akan melahirkan manusia baru dengan kualitas terbaik. Lulusan Universitas Ramadhan diharapkan dengan yudisium Muttaqin. Peringkat yudisium Muttaqin ini memiliki dua kompetensi utama yaitu kesalehan spiritual dan kesalehan sosial (QS.3:112).

Kesalehan spiritual terlihat dari kesungguhan melaksanakan ritual keagamaan seperti shalat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, berzikir dan berdoa sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. Sementara kesalehan sosial terlihat dari kesungguhan dalam melakukan amal yang berdimensi sosial seperti berinfak, bersedekah, bersilaturahmi dan suka membantu sesama.

Dalam mengakhiri pendidikan Ramadhan diwajibkan untuk mengeluarkan zakat fitrah. Zakat ini berfungsi untuk memperbaiki nilai ibadah puasa dan sebagai perangsang untuk mengartikan nilai puasa ke hadapan Allah Swt. Dalam dimensi sosial zakat fitrah sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.